

ABSTRAK

Ikfina Nurul Izzah: Akhlak Manusia Terhadap Lingkungan Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)

Korelasi manusia dengan lingkungan sangatlah erat. Allah menyebutkan didalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah [2] ayat 30 bahwasanya manusia adalah *khalifah fii ardh* yang dimana manusia diamanahkan oleh Allah untuk menjaga keseluruhan apa-apa yang ada di bumi. Banyak sekali peristiwa yang terjadi beberapa waktu kebelakang mengenai kerusakan lingkungan. Adanya kerusakan tersebut akibat dari kurangnya kepedulian dan kepekaan manusia atas kewajiban menjaga juga melestarikan lingkungan itu sendiri. Padahal jika manusia menyadari dan peka akan kewajiban tersebut maka akan tercipta lingkungan yang baik, bersih, nyaman, dan asri.

Tujuan penelitian ini ialah agar lebih memperhatikan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan dengan baik. Lingkungan yang diidam-idamkan oleh manusia pastinya lingkungan yang dapat memungkinkan manusia berkembang secara optimal, secara selaras, serasi, dan seimbang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap Al-Qur'an dengan menggunakan teknik pengumpulan data telaah pustaka (*library research*). Sumber primernya adalah Tafsir Al-Qurtubi, Ath-Thabari dan Al Munir dan sumber sekundernya ialah buku-buku yang berkaitan dengan perilaku-perilaku terhadap lingkungan. Pada penelitian, pembahasannya menggunakan pendekatan metode Tafsir Maudhu'i yakni menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak manusia terhadap lingkungan untuk memperoleh kesimpulan tentang penafsiran ayat-ayat mengenai akhlak manusia terhadap lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat mengenai akhlak manusia terhadap lingkungan. Walaupun tidak disebutkan secara jelas dan eksplisit namun akhlak manusia terhadap lingkungan meliputi dua hal utama yaitu relasi manusia dengan lingkungan dan kewajiban manusia terhadap lingkungan. *Pertama*, relasi manusia dengan lingkungan cukup erat. Lingkungan yang dimaksud ialah tumbuh-tumbuhan, hewan dan juga air. Dikatakan cukup erat karena manusia dan ketiga aspek tersebut merupakan unsur-unsur dari lingkungan itu sendiri. *Kedua*, kewajiban manusia terhadap lingkungan adalah perilaku yang wajib dilakukan agar terciptanya lingkungan yang baik dan nyaman serta asri. Bentuk kewajiban manusia terhadap lingkungan meliputi pemanfaatan, penjagaan, pelestarian dan perlindungan. *Ketiga*, Allah menyampaikan kewajiban manusia terhadap lingkungan dalam Al-Qur'an dengan berbagai macam bentuk, berupa larangan merusak, tidak bersikap *israaf*, bersikap *as-syukru*, upaya menanam dan berbagai upaya pelestarian lainnya. Tidak hanya dalam Al-Qur'an saja namun dikuatkan pula dalam hadits nabi.

Kata Kunci: Akhlak, Lingkungan, Al-Qur'an.